



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

TAHUN AJARAN
2023/2024

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

HALAMAN PENGESAHAN
BUKU PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN
KOTA

Telah disahkan penggunaannya sebagai pedoman kegiatan perkuliahan
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,

Disahkan di : Jakarta

Tanggal : 28 Agustus 2023

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Esa Unggul

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Universitas
Esa Unggul
Fakultas teknik
Perencanaan wil & kota

Dayu Ariesta Kirana Sari, S.T., M.Sc

Dekan Fakultas Teknik



Universitas
Esa Unggul
Fakultas teknik

Ir. Roesfiansjah Rasjadin., M.T., P.hD

KATA PENGANTAR

Buku pedoman ini diterbitkan dengan tujuan sebagai acuan bagi para pemangku kepentingan pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Esa Unggul dalam hal penyelenggaraan proses perkuliahan dengan Kurikulum 2021 dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui buku pedoman akademik ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen, tenaga pendidik, mahasiswa di lingkungan Prodi PWK, UEU serta mitra program studi ataupun PT dan pihak yang terkait. Diharapkan seluruh civitas akademikan pada Prodi PWK, UEU dapat mengikuti kegiatan perkuliahan pada tahun ajaran 2023/2023 ini secara optimal dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Buku ini disusun bersama dengan dosen- dosen program studi, serta masukan dari berbagai pihak, termasuk Dekanat Fakultas, Kantor Penjaminan Mutu (KPM), Biro Administrasi Akademik dan Biro Teknologi Informasi di UEU. Selanjutnya, buku ini dapat dipergunakan untuk seluruh civitas akademik program studi, dalam mengimplementasikan kurikulum yang berjalan serta program MBKM.

Jakarta, Agustus 2023

Dayu Ariesta Kirana Sari, S.T., M.Sc

Ka. Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
Bab 1.....	1
Gambaran Umum Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.....	1
A. Sejarah Singkat Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Esa Unggul.....	1
B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.....	2
C. Basis Keilmuan.....	3
D. Dasar Peraturan Buku Pedoman Akademik.....	4
Bab 2.....	6
Perangkat Organisasi.....	6
A. Kelembagaan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.....	6
B. Staff Pengajar.....	7
C. Sarana Prasarana.....	7
D. Kuliah Lapangan.....	10
E. Kegiatan Kemahasiswaan.....	10
F. Laboratorium.....	10
G. Perpustakaan.....	11
Bab 3.....	12
Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan.....	12
A. Penerimaan Mahasiswa Baru.....	12
B. Registrasi Mahasiswa Baru.....	14
C. Sistem Kredit.....	14
D. Sistem Perwalian.....	15
E. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).....	16

F. Pelaksanaan Perkuliahan	16
G. Mata Kuliah Dengan Mekanisme Khusus.....	19
H. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	23
I. Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi Sarjana.....	24
Bab 4	25
Kurikulum Program Studi.....	25
A. Landasan	25
B. Profil Lulusan	26
C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	27
D. Struktur dan Peta Kurikulum	28
E. Mata Kuliah Pilihan Prodi.....	32
Bab 5	34
Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	34
Bab 6	37
Administrasi Pembelajaran.....	37
A. Umum	37
B. Perkuliahan	41
C. Izin Tidak Mengikuti Perkuliahan.....	43
D. Ujian Semester	44
E. Ujian Susulan	45
F. Penilaian	46
G. Studio Proyek atau Magang.....	49
H. Ujian Akhir Program/Skripsi/Tesis.....	49
I. Proses Kelulusan.....	50
J. Wisuda.....	53
K. Antiplagiarism.....	53
L. Kode Etik Kegiatan Akademik.....	54
Bab 7	55
Penutup	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kelembagaan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.....	6
Tabel 2. 2 Staff Pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota	7
Tabel 4. 1 Profil Lulusan.....	26
Tabel 4. 2 Capaian Pembelajaran Lulusan	27
Tabel 4. 3 Mata Kuliah Semester 1	29
Tabel 4. 4 Mata Kuliah Semester 2	29
Tabel 4. 5 Mata Kuliah Semester 3	30
Tabel 4. 6 Mata Kuliah Semester 4.....	30
Tabel 4. 7 Mata Kuliah Semester 5.....	31
Tabel 4. 8 Mata Kuliah Semester 6	31
Tabel 4. 9 Mata Kuliah Semester 7	32
Tabel 4. 10 Mata Kuliah Semester 8	32
Tabel 4. 11 Mata Kuliah Pilihan Semester Ganjil.....	33
Tabel 4. 12 Mata Kuliah Pilihan Semester Genap	33
Tabel 6. 1 Nilai Akhir Mutu	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ruang Kelas Perkuliahan.....	8
Gambar 2. 2 Media <i>E-learning</i>	9
Gambar 2. 3 Ruang Studio	9
Gambar 2. 4 Kegiatan Kunjungan Lapangan dan Kuliah Lapangan.....	10
Gambar 2. 5 Kegiatan Survei Mahasiswa.....	10
Gambar 2. 6 Lab. Komputer	10
Gambar 2. 7 Lab. Komputer	11
Gambar 2. 8 Lab. Komputer	11
Gambar 5. 1 Skema Implementasi Program MBKM pada Tiap Semester ...	35
Gambar 5. 2 Desain Atau Peta Implementasi Program MBKM Dengan Kurikulum Prodi Sarjana PWK	36

Bab 1

Gambaran Umum Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

A. Sejarah Singkat Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Esa Unggul

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) merupakan salah satu prodi yang berada di bawah Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul. Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota didirikan pada 16 Agustus 1993 dengan No. SK 107/D/0/1993. Program Studi mulai terselenggara pada September 1994 dengan jumlah siswa sebanyak 5 orang. Pada tahun 1999 meluluskan pertama kali mahasiswa sebanyak 1 orang. Akreditasi Program Studi dengan peringkat “B” berdasarkan keputusan BAN-PT No: 12921/SK/BAN-PT/Akr-PPJ/S/XII/2021 dan tergabung sebagai anggota Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI). Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, mendapatkan akreditasi internasional dari Accreditation Service for International Schools, Colleges & Universities (ASIC) periode 6 Juli 2020-5 Juli 2021 dengan No. akreditasi AS93768/0720.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Visi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Menjadi program studi yang unggul, kreatif dan inovatif yang berfokus pada penggunaan sistem informasi perencanaan untuk analisis spasial dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta mendukung internasionalisasi Universitas Esa Unggul.

Misi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Untuk mewujudkan visi program studi tersebut, maka dirumuskan misi- misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota yang berdaya saing, kreatif dan inovatif
2. Meningkatkan penggunaan sistem informasi perencanaan dalam pembuatan perencanaan tata ruang dan wilayah
3. Memperluas jaringan dalam usaha peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Menyelenggarakan kegiatan penelitian bidang Perencanaan Wilayah dan Kota yang inovatif dan terpublikasi ilmiah.
5. Menyelenggarakan program-program pengabdian masyarakat khususnya di bidang perencanaan wilayah dan kota, sinergi dengan pemerintah, swasta dan masyarakat, kolaborasi nasional dan internasional.

Tujuan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, mampu memanfaatkan IPTEK dan berakhlak mulia
2. Menghasilkan karya di bidang perencanaan wilayah dan kota yang kreatif dan inovatif, sesuai kebutuhan pembangunan
3. Menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha secara profesional dan berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, pada bidang perencanaan wilayah dan kota
4. Menghasilkan penelitian bidang perencanaan wilayah dan kota yang kreatif dan inovatif, sesuai kebutuhan pembangunan di masa depan
5. Terlaksananya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkolaborasi dengan mitra-mitra nasional dan internasional

C. Basis Keilmuan

Basis keilmuan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, berada pada lingkup makro dan meso pada aspek keruangan. Lingkup ruang pada tingkat kewilayahan, kota sampai dengan kawasan merupakan ranah ilmu perencanaan wilayah dan kota. Selain itu, pendekatan holistic terhadap ruang tersebut dikaitkan dengan aspek sosial, ekonomi, fisik dan lingkungan. Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota tidak sama dengan bidang Arsitektur, dimana detail untuk tiap persil bangunan menjadi objek kajian. Ilmu- ilmu lain, seperti pemetaan, geografi dan lingkungan juga menjadi

bahan kajian untuk ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.

D. Dasar Peraturan Buku Pedoman Akademik

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
5. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
6. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No.74 tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul 03/SK-R/UEU/VI/2020 tentang Kebijakan Mutu Merdeka Belajar

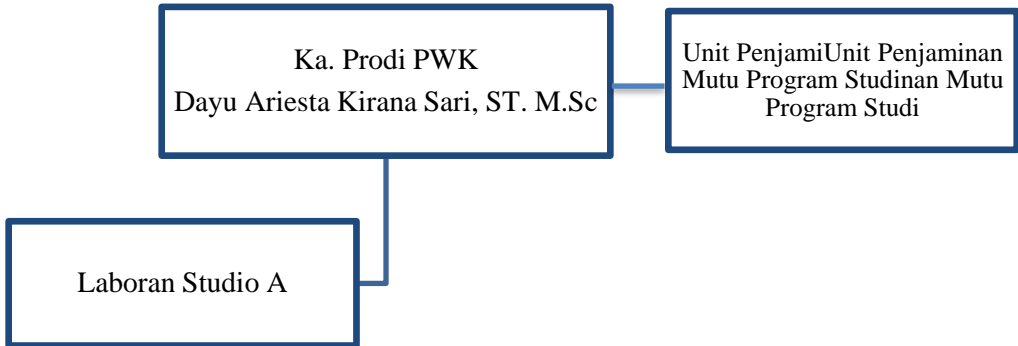
– Kampus Merdeka Universitas Esa Unggul

9. Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul No. 04/SK/R/UEU/2021 tentang Kalender Akademik 2021/2022

Bab 2

Perangkat Organisasi

A. Kelembagaan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Tabel 2. 1 Kelembagaan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

NO	Nama	Email	Jabatan
1	Dayu Ariesta Kirana Sari, S.T., M.Sc	Dayu@esaunggul.ac.id	Ketua Program Studi
2	Aditianata, ST., M.Si	aditianata@esaunggul.ac.id	Unit Penjaminan Mutu Program Studi
3			Laboran Studio A

B. Staff Pengajar

Tabel 2. 2 Staff Pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

NO	Nama	Email
1	Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, M.T.	Ken.martina@esaunggul.ac.id
2	Dr. Ragil Haryanto, M.T.	-
3	Dr. Ratnawati Yuni Suryandari, M.M	ratnawatiys@esaunggul.ac.id
4	DR. Suprajaka, M.T	Suprajaka-eu@esaunggul.ac.id
5	Dr. Darmawan Listya Cahya, M.URP., M.PA	darmawan@eaunggul.ac.id
6	Elsa Martini, S.T., M.M	Elsa.riza@esaunggul.ac.id
7	Laili Fuji Widyawati, S.T., M.T	lailifujiwidyawati@esaunggul.ac.id
8	Dayu Ariesta Kirana Sari, S.T., M.Sc	dayu@esaunggul.ac.id
9	Aditianata, S.T., M.Si	aditianata@esaunggul.ac.id
10	Mega Novetrishka, S.T., M.T	Mega.novetrishka@esaunggul.ac.id
11	Akhmad Fais Fauzi, S.T., M.Eng	Akhmad.fais@esaunggul.ac.id

C. Sarana Prasarana

1. Kegiatan Perkuliahan

Perkuliahan di TA 2023/2024 dilaksanakan dalam secara luring untuk keseluruhan pertemuan. tiga bentuk yaitu daring, luring dan bauran (*hybrid*). Secara lebih rinci, sebagai berikut:

1. Luring

Perkuliahan yang dilaksanakans secara luring, dilaksanakan di dalam kelas sesuai dengan jadwal

yang telah ditentukan. Informasi jadwal dan ruang kelas dapat diketahui pada sistem akademik <https://siakad.esaunggul.ac.id>



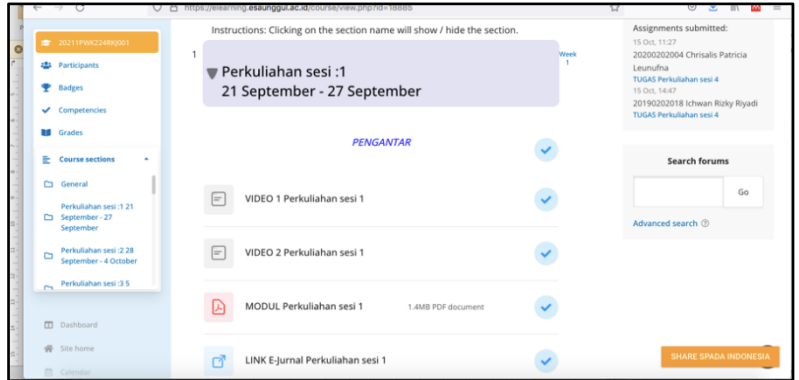
Gambar 2. 1 Ruang Kelas Perkuliahan

2. Bauran (*hybrid*)

Perkuliahan dengan tipe bauran merupakan kombinasi antara perkuliahan daring dan luring. Pada mata kuliah yang berlaku bauran, mahasiswa dapat melakukan perkuliahan di dalam kelas secara luring dan juga mengikuti perkuliahan dalam jaringan, seperti *zoom meeting*, *google meet*, dll. Mahasiswa juga dapat mengakses materi perkuliahan pada elearning.

3. Daring

Perkuliahan daring dilakukan dalam jaringan, menggunakan media e-learning yang dapat diakses pada <https://elearning.esaunggul.ac.id/> . Pertemuan tatap maya dilaksanakan pada pertemuan 1-14. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas, kuis dan diskusi kelas dilaksanakan dalam jaringan.

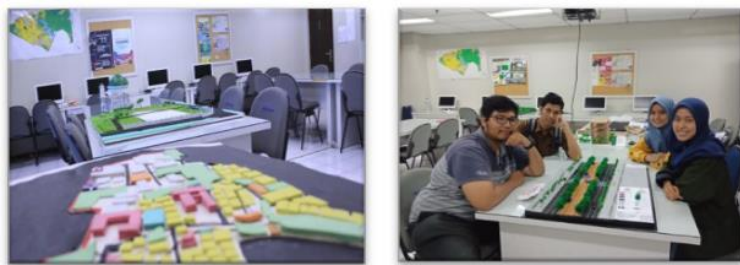


Gambar 2. 2 Media *E-learning*

Mata kuliah yang dilaksanakan secara daring adalah mata kuliah universitas.

2. Studio

Mata Kuliah studio di Prodi PWK, terdapat 4 jenis, yang dilaksanakan di ruang kelas dan ruang studio. Selama di ruang studio, mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok, mengerjakan peta, maket dan tugas studio lainnya.



Gambar 2. 3 Ruang Studio

D. Kuliah Lapangan



Gambar 2. 4 Kegiatan Kunjungan Lapangan dan Kuliah Lapangan

E. Kegiatan Kemahasiswaan



Gambar 2. 5 Kegiatan Survei Mahasiswa

F. Laboratorium



Gambar 2. 6 Lab. Komputer



Gambar 2. 7 Lab. Komputer

G. Perpustakaan



Gambar 2. 8 Lab. Komputer

Berlokasi Pada Gedung C, Kampus UEU Kb. Jeruk

Bab 3

Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan

A. Penerimaan Mahasiswa Baru

Proses penerimaan mahasiswa baru program studi, dapat melalui 4 (empat) jalur yang dilaksanakan pada tingkat universitas. Penerimaan di Universitas Esa Unggul, yaitu melalui jalur berikut:

a. Jalur Undangan

Untuk jalur undangan, mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikannya di Prodi PWK, UEU, perlu memenuhi persyaratan dimana, nilai rapor, kelas 10 dan 11, minimal 7.70 untuk lulusan SMA/SMK sederajat. Selain itu perlu untuk melampirkan surat rekomendasi sekolah.

b. Jalur Rapor

Sedangkan untuk penerimaan melalui jalur rapor, yaitu lulusan SMA/SMK perlu memiliki nilai rapor, kelas 10 dan 11, minimal 7.70

c. Jalur Ujian Saringan Masuk

Penerimaan mahasiswa dilaksanakan dalam 4 (empat) gelombang, dengan ujian saringan masuk yang dilaksanakan pada tiap gelombang. Gelombang-gelombang tersebut dibagi dalam waktu-waktu berikut:

- Gelombang 1, pada bulan Oktober – Desember
- Gelombang 2, pada bulan Januari – Maret

- Gelombang 3, pada bulan April- Juni
- Gelombang 4, pada bulan Juli- Agustus

d. Jalur Beasiswa

Di UEU, program penerimaan mahasiswa melalui jalur beasiswa terdiri dari berbagai jenis, antara lain:

- **Beasiswa Unggulan**
Calon mahasiswa baru yang diterima melalui jalur beasiswa ini, akan memperoleh biaya pendidikan 100% gratis, dibiayai oleh UEU. Syarat- syarat bagi pendaftar beasiswa ini dapat dilihat pada link berikut <https://pendaftaran.esaunggul.ac.id/beasiswa/>
- **Beasiswa Prestasi**
Penerimaan mahasiswa juga melalui penjangkaran prestasi calon siswa, yang memiliki potensi/ prestasi pada bidang olahraga atau senin di tingkat provinsi/nasional/internasional.
- **Beasiswa Indonesia Timur**
Sebagai salah satu bentuk pemerataan sumber daya manusia, di seluruh bagian Indonesia, UEU menyediakan beasiswa khusus bagi calon mahasiswa dari Indonesia Timur, untuk dapat mengikuti perkuliahan di program studi
- **Beasiswa Anak Guru SMA/SMK**
Penerimaan mahasiswa baru, juga dapat melalui jalur beasiswa, bagi para calon mahasiswa yang memiliki orang tua seorang Guru SMA/SMK.

B. Registrasi Mahasiswa Baru

Proses registrasi mahasiswa baru dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Biro Administrasi Pembelajaran, Universitas Esa Unggul.

C. Sistem Kredit

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. Ciri-ciri sistem kredit

- a. Tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
- b. Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
- c. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum atau tugas-tugas lain.
- d. Berdasarkan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN Dikti, Satuan Kredit semester yang selanjutnya disebut sks, adalah takaran waktu kegiatan yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran, dalam berbagai bentuk pembelajaran. Ketentuan jumlah waktu untuk 1 SKS bagi setiap jenis kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:
 - 1) 1 sks mata kuliah setara dengan 50 menit tatap

muka, yaitu berupa kegiatan terjadwal dan mahasiswa yang juga didukung dengan, 60 menit kegiatan terstruktur berupa pengerjaan tugas atau evaluasi, 60 menit kegiatan mandiri mahasiswa per minggu

- 2) 1 sks mata kuliah seminar setara dengan 100 menit tatap muka dan 70 menit tugas terstruktur per minggu
- 3) 1 sks praktikum setara dengan 170 menit kegiatan praktikum per minggu

D. Sistem Perwalian

Perwalian atau Pembimbingan Akademik diselenggarakan untuk membantu mahasiswa dalam mengatur strategi masa perkuliahan, agar dalam proses pengambilan mata kuliah yang sesuai kurikulum dapat disesuaikan dengan kemampuan dan prestasi akademik mahasiswa. Pembimbingan ini dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing akademik (DPA), pada saat pengisian krs pada awal semester, selain itu konsultasi akademik juga dapat dilakukan saat mahasiswa mengalami permasalahan akademik, pemenuhan sks, dan permasalahan akademik lainnya. DPA Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah dosen tetap Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang ditunjuk oleh KaProdi Perencanaan Wilayah dan Kota. Konsultasi atau pembimbingan akademik dilakukan minimal satu kali tiap semester, dan dituliskan dalam sistem siacad.

E. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Pengisian KRS dilaksanakan setiap awal semester, dengan periode yang telah ditentukan oleh universitas, melalui Siakad (<https://siakad.esaunggul.ac.id>). Untuk mahasiswa semester 1 (mahasiswa baru), jumlah sks dan mata kuliah diambil secara paket. Aturan lebih lanjut ada pada panduan pengisian KRS. Oleh Biro Administrasi Pembelajaran (BAP). Pada semester 2 dan seterusnya, pengisian KRS dapat dibimbing oleh dosen pembimbing akademik (PA) yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.

F. Pelaksanaan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota pada saat luring, dilaksanakan di dalam kelas, ruang studio, ruang praktikum/laboratorium atau di lapangan.

1. Kelas

Perkuliahan di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, sesuai dengan sistem semester, dilaksanakan selama 1 semester (6 bulan/16 minggu) untuk setiap mata kuliah. Hal ini setara dengan 16 kali pertemuan tatap muka, yang termasuk didalamnya 2 pertemuan UAS dan UTS. Perkuliahan di kelas, dilaksanakan untuk materi perkuliahan teori. Dimana mahasiswa hadir di dalam kelas, dan melakukan berbagai model pembelajaran, diskusi, tanya-jawab atau presentasi. Prinsip pelaksanaan perkuliahan di kelas, yaitu:

- a. Mahasiswa hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan
- b. Mahasiswa melakukan mengisi presensi melalui RFID (*luring*), atau mengikuti tatap maya melalui media yang disediakan dosen pengampu (*daring*)

2. Studio

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki mata kuliah wajib yang berbeda dengan mata kuliah pada prodi lain yaitu, mata kuliah studio yang dimulai dari semester 3 hingga semester 6. Studio- studio ini antara lain Studio Proses Perencanaan, Studio Rancang Kota, Studio Perencanaan Kota, dan Studio Perencanaan Wilayah. Perkuliahan studio ini, berbobot 3 sks dimana, 1 sks untuk teori, dimana mahasiswa akan melakukan perkuliahan di kelas. Sedangkan, 2 sks untuk kegiatan di ruang studio, model pembelajaran yang dilakukan dapat berupa diskusi kelompok, diskusi terkait project dengan dosen dan kelompok. Prinsip pelaksanaan perkuliahan di studio, sebagai berikut:

- a. Kegiatan perkuliahan studio dilaksanakan setiap minggu, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- b. Perkuliahan studio mewajibkan mahasiswa untuk menentukan suatu wilayah perencanaan, baik tingkat kawasan, kota ataupun provinsi/kabupaten
- c. Mahasiswa dalam untuk mata kuliah studio, dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan *project*

yang telah dibagikan oleh dosen pengampu

- d. Pada pelaksanaan perkuliahan studio, mahasiswa juga akan dibantu oleh asisten studio yang telah ditunjuk
- e. Perkuliahan studio, perlu memobilisasi mahasiswa ke wilayah perencanaan untuk *live in* dan survey pada periode waktu tertentu (disesuaikan dengan situasi dan kondisi)
- f. Setiap kelompok studio wajib melakukan *display* sebanyak 2 kali Pelaksananya pada saat UTS dan UAS, waktu sesuai dengan jadwal atau kesepakatan yang disetujui bersama dosen pengampu)
- g. Pada akhir perkuliahan studio, setiap kelompok harus menghasilkan dokumen data-analisis dan dokumen rencana, beserta kelengkapannya seperti, album peta, poster, maket kawasan dan ketentuan lain yang diatur oleh dosen pengampu

3. Praktikum

Perkuliahan praktikum di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, dilaksanakan di laboratorium komputer yang berada pada Gedung C, Kampus 1 Universitas Esa Unggul. Pada lab. komputer ini mahasiswa melakukan perkuliahan yang membutuhkan alat bantu aplikasi komputer, seperti pada mata kuliah Aplikasi Komputer untuk Perencanaan, Sistem Informasi Geografi 1 dan 2,

serta *Spatial Big Data*.

G. Mata Kuliah Dengan Mekanisme Khusus

Pada Prodi PWK, ada beberapa mata kuliah yang memiliki karakteristik tertentu, baik karena metode pembelajaran maupun prasyarat. Berikut adalah mata kuliah- mata kuliah yang memiliki karakteristik tertentu:

1. Metodologi Penelitian

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi PWK, sebelum mengambil mata kuliah Seminar Perencanaan. Mata kuliah ini pada kurikulum 2019, berbobot 3 sks dan berada di semester 6. Prinsip mata kuliah Metodologi Penelitian, sebagai berikut:

- a. Ditawarkan pada semester ganjil dan genap
- b. Mata kuliah diambil mulai diambil semester 6*
- c. Mata kuliah wajib, sebelum Seminar Perencanaan

2. Seminar Perencanaan

Seminar perencanaan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang berbobot 3 sks. Mata kuliah ini, pada dasarnya merupakan mata kuliah wajib di semester 8, namun sebagai strategi percepatan waktu lulus mahasiswa, maka mata kuliah ini juga ditawarkan di semester ganjil (7). Prinsip mata kuliah seminar perencanaan, sebagai berikut:

- a. Mata kuliah Seminar Perencanaan dapat ditawarkan pada semester ganjil dan genap*
- b. Mata kuliah dapat diambil mulai semester 7
- c. Luaran dari mata kuliah ini ada *proposal penelitian*

- d. Mahasiswa diminta untuk mengisi *form seminar perencanaan*, untuk menentukan distribusi dosen pembimbing proposal dan skripsi
- e. Koordinator Tugas Akhir/Skripsi menentukan dosen pembimbing sesuai dengan isian *form*
- f. Proposal penelitian *wajib* dipresentasikan pada, *periode UAS*
- g. Jika mahasiswa tidak dapat menghasilkan proposal pada akhir semester tersebut, maka mahasiswa *wajib* mengulang mata kuliah ini

3. Studio Proyek

Studio Proyek yang sebelumnya disebut sebagai kerja praktik atau magang, merupakan mata kuliah *wajib* prodi, yang berbobot 3 sks. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan ke dunia kerja. Mata kuliah magang ini, sepenuhnya dilakukan di lokasi magang, selama 2- 3 bulan. Prinsip pelaksanaan magang, adalah sebagai berikut:

- a. Studio Proyek berada di semester 6, bobot 3 sks
- b. Mata kuliah Studio Proyek ditawarkan pada semester ganjil dan genap
- c. Mahasiswa memiliki mata kuliah Studi Proyek saat periode krs, melalui siacad dan disetujui oleh Dosen PA dan Ka.Prodi.
- d. Mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing Studio Proyek yang ditunjuk oleh

koordinator prodi (Ka.Prodi)

- e. Lokasi Studio Proyek ditentukan oleh mahasiswa masing- masing, dan memperoleh preferensi dari Fakultas/ Program Studi.
- f. Ketentuan pelaksanaannya, dapat dilihat pada buku Pedoman Studio Proyek Tahun 2022, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Esa Unggul

4. Mata Kuliah Pilihan Wajib Universitas

Universitas Esa Unggul mewajibkan bagi seluruh mahasiswa memiliki kompetensi atau keunggulan yang menjadi ciri perguruan tinggi yaitu kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan atau kewirausahaan. Sehingga, pada kurikulum 2019, mahasiswa wajib memilih mata kuliah pilihan wajib universitas, yang diambil pada semester 6 dan 7. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dari Bahasa Inggris 1 dan Kewirausahaan 1.

a. Bahasa Inggris 2 dan Bahasa Inggris 3

Mahasiswa yang memiliki peminatan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, maka pada semester 6 dapat memilih Mata Kuliah Bahasa Inggris 2. Dengan demikian, pada semester 7 mahasiswa juga harus mengambil Mata Kuliah Bahasa Inggris 3.

b. Kewirausahaan 2 dan Kewirausahaan 3

Mahasiswa yang memiliki peminatan untuk meningkatkan kemampuan terikait Kewirausahaan,

maka pada semester 6 dapat memilih Mata Kuliah Kewirausahaan 2. Dengan demikian, pada semester 7 mahasiswa juga harus mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan 3.

Catatan:

Mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil dua peminatan berbeda, pada semester 6 dan 7. Misal: Pada semester 6 mahasiswa mengambil mata kuliah Bahasa Inggris 2, dan semester mengambil mata kuliah Kewirausahaan 3.

5. Tugas Akhir

Tugas akhir atau skripsi adalah mata kuliah *wajib* prodi, dimana mahasiswa harus menyelesaikan penulisan riset dalam bentuk buku skripsi dan artikel (jurnal). Mata kuliah ini berbobot 6 sks, yang berada pada semester 8. Prinsip mata kuliah Tugas Akhir, sebagai berikut:

- a. Pada kurikulum mata kuliah Tugas Akhir berada pada semester (genap), namun mata kuliah ini juga ditawarkan pada semester ganjil
- b. Mahasiswa melakukan krs di siacad, mengambil mata kuliah tugas akhir
- c. Sidang tugas akhir dapat dilakukan jika mahasiswa telah mengambil minimal 138 sks (memenuhi seluruh mata kuliah wajib prodi dan universitas)
- d. Ketentuan dan pelaksanaan Tugas Akhir dapat dilihat pada Pedoman Tugas Akhir/ Skripsi edisi tahun 2022, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota,

H. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

Sesuai dengan kebijakan yang ada di Universitas Esa Unggul, bahwa seluruh mahasiswa Sarjana (S1), yang lulus, harus telah memenuhi persyaratan SKPI, termasuk sertifikasi kompetensi/keahlian. Prinsip dari pemenuhan SKPI, sebagai berikut:

- a. SKPI syarat *wajib* bagi mahasiswa, sebelum menempuh Sidang Tugas Akhir*
- b. Dokumen pendamping adalah 9 (Sembilan) sertifikat seminar/ workshop dan satu sertifikat uji kompetensi (sertifikasi). Dokumen ini perlu diunggah pada Siacad mahasiswa.
- c. Lembaga Sertifikasi, disediakan oleh LSP (UEU) dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
- d. Lembaga sertifikasi yang merupakan mitra UEU dan Prodi, saat ini adalah:
- e. LSP Geospasial, untuk sertifikasi Operator SIG
- f. Archilantis, untuk sertifikasi Basic Sketch-Up

Info lebih lanjut terkait sertifikasi uji kompetensi ini, dapat menghubungi pihak universitas ke LSP Gedung E Lantai 1 Ruang 106, No. Telp: 021 – 5674223 ext. 447

I. Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi Sarjana

Evaluasi hasil studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota. Tahap ini dilaksanakan saat mahasiswa mengajukan kelulusan di tingkat prodi, antara lain:

- a. Telah lulus minimal 144 sks (termasuk Tugas Akhir)
- b. Mencapai standar minimal IPK 2.00
- c. Tidak ada nilai D
- d. Sudah memenuhi Mata kuliah pilihan prodi minimal 4 sks
- e. Sudah memenuhi Mata kuliah pilihan wajib universitas Bahasa Inggris/ Kewirausahaan (2 dan 3)
- f. Sudah menyelesaikan mata kuliah Studio Proyek
- g. Sudah menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir
- h. Sudah memiliki sertifikasi yang menjadi SKPI
- i. Masa studi tidak lebih dari 7 tahun, atau 14 semester

Bab 4

Kurikulum Program Studi

A. Landasan

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Sesungguhnya perubahan kurikulum pendidikan merupakan keniscayaan sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan

umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Kurikulum program studi, selaras dengan visi prodi, dimana akan berfokus pada pengembangan analisis perencanaan dengan sistem informasi perencanaan. Untuk itu mahasiswa akan dibekali pengetahuan terkait sistem informasi, pada berbagai mata kuliah wajib dan pilihan prodi.

B. Profil Lulusan

Profil lulusan yang dirumuskan pada tabel berikut, merupakan hasil dari *tracer study*, serta FGD dengan para pemangku kepentingan, seperti Kementerian ATR/BPN, BPPT, para alumni, Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia dan Ikatan Ahi Perencanaan. Hasil tersebut dianalisis dan disandingkan dengan hasil *tracer study*, sehingga diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Profil Lulusan

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	Analisis Penataan ruang	mampu menganalisis penataan ruang dan mengembangkan hasil analisis berbasis <i>sistem informasi dan teknologi</i>
2	Analisis kebijakan penataan ruang	mampu memberikan masukan terkait keputusan pemanfaatan dan perencanaan ruang, berdasarkan analisis potensi dan masalah kawasan
3	Konsultan di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota	mampu merumuskan dokumen perencanaan (kota dan wilayah) dan Peraturan zonasi, dari hasil survey sampai analisis potensi dan masalah
4	<i>Property developer</i>	mampu menganalisis kebutuhan kawasan dan mengembangkan suatu kawasan

		menjadi lingkungan permukiman yang layak
5	Fasilitator di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota	mampu membantu memberdayakan komunitas untuk memperbaiki lingkungan tempat tinggalnya
6	Wirasahawan	mampu membantu memberdayakan komunitas untuk memperbaiki lingkungan tempat tinggalnya
7	Peneliti	mampu menerapkan metodologi penelitian dengan benar serta mengimplementasi metode teknik dan analisis perencanaan dengan tepat

C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN Dikti. CPL merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur *sikap*, *keterampilan umum*, *keterampilan khusus* dan *pengetahuan*. Unsur *sikap dan keterampilan umum*, secara utuh mengacu pada SN Dikti (Permendikbud No. 30 Tahun 2020) sebagai standar minimal, dimana program studi juga dapat menambahkan sebagai penciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan, untuk unsur keterampilan khusus dan pengetahuan, mengacu pada skripsi KKN sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Tabel 4. 2 Capaian Pembelajaran Lulusan

No	CPL
	Sikap
S1	Menjunjung tinggi nilai- nilai Pancasila dan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat;
S2	Memiliki jiwa kewirausahaan, pantang- menyerah, mandiri dan bertanggung- jawab sesuai dengan norma yang berlaku, dalam berkontribusi pada bidang pekerjaan di masyarakat
	Keterampilan Umum
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis serta

	mengintegrasikan IPTEK dan nilai- nilai sosial-lingkung serta dapat menyusun hasil kajian tersebut secara saintifik sesuai dengan bidang peminatan;
KU2	Mampu menjaga dan mengembangkan jaringan kerja sama, serta mampu melakukan supervisi evaluasi, proses pengambilan keputusan yang baik dalam bidang pekerjaannya;
	Keterampilan Khusus
KK1	mampu mengkomunikasikan dan memvisualisasikan proses dan hasil perencanaan kepada stakeholder terkait
KK2	mampu memformulasikan dan merancang ide- ide perencanaan keruangan dengan berdasarkan multiaspek dan peraturan yang berlaku, baik secara individu maupun dalam kelompok
KK3	Mampu memberikan konsultasi dan fasilitasi serta mengelola proyek di bidang perencanaan wilayah dan kota
KK4	mampu mengaplikasikan komputasi dan sistem informasi dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	Pengetahuan
P1	Mampu <i>menerapkan</i> dasar konsep, teori proses dan prinsip perencanaan
P2	mampu <i>menguasai</i> aspek- aspek penting terkait perencanaan wilayah dan kota, yaitu infrastruktur, ekonomi, sosial dan ekologi
P3	mampu mengidentifikasi dan menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non-keruangan di bidang perencanaan wilayah dan kota
P4	mampu mengaplikasikan metode dan teknik- teknik analisis perencanaan wilayah dan kota
P5	mampu mengaplikasikan metode penelitian di bidang perencanaan wilayah dan kota

D. Struktur dan Peta Kurikulum

Sesuai dengan ketentuan SN-Dikti, lulusan Program Sarjana setidaknya harus menempuh pembelajaran, yang berbobot 144 sks. Mulai tahun 2019, UEU menerapkan kebijakn kurikulum 2019 dimana perlu dilaksanakan penyesuaian terhadap substansi kruikulum dan strukturnya. Pada kurikulum 2019 Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, UEU, mahasiswa wajib menempuh 144 sks, yang terdiri dari mata kuliah wajib prodi, universitas dan nasional, mata kuliah pilihan wajib prodi dan universitas, mata kuliah Studio Proyek, dan Tugas Akhir. Mata

kuliah Studio Proyek, merupakan mata kuliah pembaharuan dari mata kuliah Magang. Berikut merupakan distribusi mata kuliah program studi, untuk Kurikulum 2019 yang berlaku saat ini:

Tabel 4. 3 Mata Kuliah Semester 1

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PWK111	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3			
2	PWK112	Gambar Teknik	2	1		
3	TEK101	Ekonomi Teknik dan Pengantar Ekonomi	3			
4	UNV112	Bahasa Inggris 1	3			
5	UEU100	Pendidikan Karakter Unggul (Kewarganegaraan, Pancasila, Agama dan Bhs. Indonesia)	8			
Jumlah Beban Studi Semester I			19	1		20

Tabel 4. 4 Mata Kuliah Semester 2

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PWK121	Sistem Sosial dan Demografi	3			
2	PWK112	Perpetaan	2	1		
3	PWK123	Pengantar Proses Perencanaan	3			
4	PWK418	Sistem Informasi Perencanaan	3			
5	PWK114	Matematika 1	3			
6	PWK124	Statistika Perencanaan	2	1		
Jumlah Beban Studi Semester II			16	2		18

Tabel 4. 5 Mata Kuliah Semester 3

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PWK211	Studio Proses Perenc	1	2		
2	PWK212	Rancang Kota	3			
3	PWK214	SIG 1	1	2		
4	PWK215	MAP 1	2	1		
5	PWK113	Aplikasi Komputer untuk Perencanaan	1	2		
6	UNV211	Kewirausahaan 1	3			
7	UNV213	Perencanaan Tapak	3			
Jumlah Beban Studi Semester III			16	5		21

Tabel 4. 6 Mata Kuliah Semester 4

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PWK327	Pembangunan Perumahan	3			
2	PWK222	Studio Rancang Kota	1	2		
3	PWK223	Perencanaan Kota	3			
4	PWK315	Analisis Lokasi dan Pola Keruangan	3			
5	PWK225	Ekologi dan Analisis SDA	3			
6	PWK226	SIG2	1	2		
7	PWK227	MAP 2	2	1		
Jumlah Beban Studi Semester IV			16	5		21

Tabel 4. 7 Mata Kuliah Semester 5

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PWK311	Studio Perencanaan Kota	1	2		
2	PWK312	Perencanaan Wilyah	3			
3	PWK224	Infrastruktur Wilayah dan Kota	3			
4	PWK314	Perenc. Transportasi	3			
5	PWK305	Pembiayaan Pembangunan	2			
6	PWK316	Perencanaan Tata Guna Lahan	3			
7	PWK317	Tek. Evaluasi Perencanaan	3			
Jumlah Beban Studi Semester V			18	2		20

Tabel 4. 8 Mata Kuliah Semester 6

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PWK321	Studio Per. Wilayah	1	2		
2	PWK322	Hukum dan Adm. Perencanaan	2			
3	PWK324	Manajemen Perkotaan	3			
4	PWK325	Magang			3	
5	PWK313	Ekonomi Wilyah dan Kota	3			
6	MKP	Bahasa Ingg.2/KWU 2	3			
7	MKP		2			
Jumlah Beban Studi Semester VI			14	2	3	19

Tabel 4. 9 Mata Kuliah Semester 7

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PWK411	Teori Perencanaan	3			
2	PWK412	Metodologi Penelitian	3			
3	PWK413	Seminar Perencanaan	3			
4	PWK420	Etika Profesi	2			
5	MKP	Bahasa Ingg.3/KWU 3	3			
6	MKP		2			
7		Interpretasi Penginderaan Jauh	2	1		
Jumlah Beban Studi Semester VII			16		3	19

Tabel 4. 10 Mata Kuliah Semester 8

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PWK421	Tugas Akhir/Skripsi			6	
Jumlah Beban Studi Semester VIII					6	6

E. Mata Kuliah Pilihan Prodi

Mata kuliah pilihan wajib program studi, yang harus diambil oleh mahasiswa Prodi PWK, minimal 4 sks (2 mata kuliah). Mata kuliah pilihan ini dapat diambil mulai semester 5, atau jika mahasiswa memiliki IPS (Indeks Prestasi Sementara) diatas 3.5, dapat mengambil mulai semester 3.

Disarankan bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah pilihan sesuai dengan peminatan dan mata kuliah pilihan tersebut *saling menunjang*.

Contoh:

- Jika, semester ganjil memilih Analisis Kebencanaan, pada semester genap dapat mengambil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Untuk peminatan topik, kebencanaan dan lingkungan
- Mata kuliah wajib terkait Sistem informasi, memperdalam pemahaman dengan, MKP Semester ganjil Spatial Big data, dan semester genap mengambil Pengendalian Pembangunan. Untuk peminatan topik, sistem informasi untuk pengendalian pembangunan.

Tabel 4. 11 Mata Kuliah Pilihan Semester Ganjil

SEMESTER GANJIL			
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks
1	PWK416	Analisis Kebencanaan	2
2	PWK424	Spatial Big Data	2
3	PWK407	Peraturan Zonasi	2

Tabel 4. 12 Mata Kuliah Pilihan Semester Genap

SEMESTER GENAP			
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks
1	PWK422	Revitalisasi Urban	2
2	PWK427	Manajemen Proyek	2
3	PWK323	Pengendalian Pembangunan	2
4	PWK423	Kajian Lingkungan Hidup Strategis	2

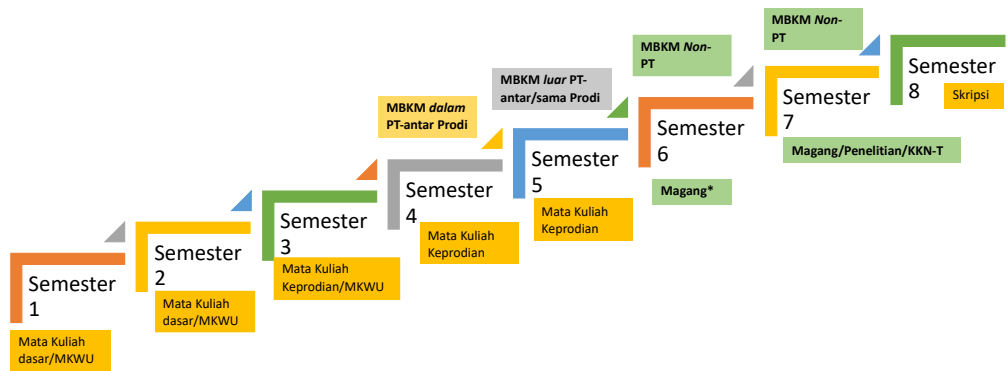
Bab 5

Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Dengan adanya Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang SN Dikti, seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Prodi PWK mengarus-utamakan kebijakan ini pada kurikulum 2019. Implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dirancang dan disesuaikan dengan CPL dan mata kuliah program studi Perencanaan Wilayah dan Kota, beserta kesepakatan dengan mitra kerjasama. Pengakuan kredit kegiatan MBKM pada Prodi PWK dilakukan dengan bentuk terstruktur (*structured form*). Dimana setiap BKP (Bentuk Kegiatan Pembelajaran) MBKM akan disetarakan atau distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa (Buku Panduan MBKM, 2020). SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan MBKM yang ditempuh mahasiswa.

Gambar berikut, merupakan Desain Implementasi Program MBKM Pada Kurikulum Program Studi PWK. Prodi PWK menyiapkan pilihan program- program MBKM yang dimulai pada **semester 3 sampai dengan 7**. Mulai semester 3, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti BKP Pertukaran pelajar pada prodi sama di PT lain, sedangkan semester 4 mahasiswa sudah diperbolehkan untuk mengambil mata kuliah di yang ditawarkan oleh prodi lain di dalam lingkup UEU. Di semester 5, mahasiswa dapat mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang diinisiasi oleh Kemdikbud-ristek ataupun program

pertukaran pelajar di PT lain yang sudah bekerjasama dengan prodi PWK dan UEU. Mahasiswa semester 6, mulai dizinkan untuk mengambil program MBKM NON-PT, misalnya magang. Mahasiswa semester 6 sudah menyelesaikan setidaknya 75% ilmu atau mata kuliah di prodi, sehingga dianggap cukup mampu untuk belajar mengimplementasikan dan mendapat pengalaman baru di dunia pekerjaan. Pada semester 7, mahasiswa dapat mengikuti BKP Penelitian pada suatu lembaga penelitian yang telah bekerja sama dengan Prodi PWK dan UEU. Mahasiswa pada semester ini juga sedang mempersiapkan penyusunan Skripsi dan selaras dengan mata kuliah metodologi penelitian.



Gambar 5. 1 Skema Implementasi Program MBKM pada Tiap Semester

Desain Implementasi MBKM pada kurikulum prodi dapat berkembang sesuai dengan BKP yang diikuti oleh mahasiswa di masa mendatang. Pengembangan kurikulum prodi yang telah mengakomodasi BKP MBK, dapat dilihat pada Tabel Peta Implementasi Program MBKM dengan Kurikulum Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

Pada tabel berikut merupakan gambaran peta kurikulum program studi, yang disesuaikan dengan CPL untuk tiap mata kuliah. Pada peta kurikulum ini juga telah dikembangkan dengan kebijakan belajar diluar program studi/ perguruan tinggi. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dapat dilaksanakan mulai semester 3, yang dilaksanakan di dalam perguruan tinggi atau perguruan tinggi lain. BKP ini termasuk dalam BKP Pertukaran Pelajar pada prodi beda (di dalam PT) dan prodi sama ataupun berbeda pada PT berbeda.

Semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI																				PROGRAM MBKM																			
																					DALAM PT	LUAR PT	NON-PT																	
VIII																																								
6	S1.2	U1.2	K1.2.4	P1.5																																				
VII	PWK411 PERENC				PWK412 MELIUT				PWK413 SEMPURENC				PWK420 EP				PWK317 TEK.EV.PERENCANAAN				KKN				PWK416 AN.BENCANA				KKN		PENELITIAN									
21	S1.2	U1	K1.3	P1.2	S2	U1.2	K2.4	P1.3	S2	U1	K1.2.4	P1.2.4.5	S1.2	U1.1	K1.3.1	S2	U1	K1.7.8	P1	S1.2	U1.2	K1.4	P1.4	S2	U1	K1.2	P1.3	S1.2	U1.2	K1.4	P1.4	S1.2	U1.2	K1.4	P1.4	S1.2	U1.2	K1.2	P1.5	
VI	PWK321 STD PERWIL				PWK322 HARJ				PWK324 M.PERKOTAAN				PWK311 EKOWILUOT				MAGANG				MANPRO				MAGANG		PENELITIAN													
19	S2	U1.2	K1.4	P1.4	S1.2	U1	K2	P1.3	S2	U1	K2.4	P1.3	S2	U1	K2.4	P2.4	S1-2.U2	K1.4	P1.4	S2	U1.2	K1-6	P1.2					PRODI BEDA		PRODI SAMA/BEDA		U1.2		U1.2	K1-4	P1-4	S1.2	U1.2	K1.2	P1.5
V	PWK315 STD PERKOT				PWK311 PERWIL				PWK324 INF.RAWANWILUOT				TANPAKORSAU				PENGISI PEMERINTAHAN				PWK315 PERENC.TOL				TSEEV				PRODI BEDA		PRODI SAMA/BEDA		U1.2		U1.2	K1.4	P1.2.4			
18	S2	U1.2	K1.4	P1.4	S2	U1	K1.2	P1	S2	U1	K2.4	P1.3	S2	U1	K1.2.8	P1.2	S2	K2	P1.2	U1	S2	K1.5.8	P1	S2	U1.2	K1.4	P1.2.4	PRODI BEDA		PRODI SAMA/BEDA										
IV	STD.BANGKANG				PERUMAHAN				PERKOT				ANLAK				EKOLOGI DAN SDM				SIG 2				MAP2				PRODI BEDA		PRODI SAMA/BEDA									
21	S2	U1.2	K1.4	P1.4	S2	U1	K2.4	P1.3	S2	U1	K2.4	P1.3	S2	U1	K2.4	P1.2.4	S2	U1	K2.4	P2.3	S2	U1	K1.2.4	P1.3	S2	U1	K2.4	P1.2.4	PRODI BEDA		PRODI SAMA/BEDA									
III	STD. PROSES				BANGKANG KOTA				APLIKASI KOMP				TAPAK				SIG 1				MAP1				UNW211 KEWIRTAUSAHAAN				PRODI BEDA		PRODI SAMA/BEDA									
21	S2	U1.2	K1.4	P1.4	S2	U1	K2.4	P1.3	S2	U1	K1.4	P1.4	S2	U1	K1.4	P1.3	S2	U1	K1.2.4	P1.3	S2	U1	K2.4	P1.2.4	S1-2	U1.2	PRODI BEDA		PRODI SAMA/BEDA											
II	STEM SOSIAL DEMOGRAF PERPERTAAN				P. PROSES PERENCANAAN				SIP				STATISTIKA				UNW14 PEND. AGAMA				UNW121 PANCASILA																			
19	S1.2	U1	K3.4	P2.3	S2	U1	K1.4	P1.3	S2	U1	K1.4	P1.3	S2	U1	K1.4	P1.2	S2	U1.2	K6	P1.4.5	S1.2					UNW14 PEND. AGAMA		UNW121 PANCASILA												
I	PENGANTAR.PWK				GAMBAR TERBUK				EKONOMIK. TEKNIK				MATEMATIKA. I				UNW11 B. INDO				UNW11 B. ING				UNW13 B. NW															
19	S2	U1	K2.4	P1.3	S2	U1	K2.4	P1	S2	U1	K1.3	P4.5	S1.2	U1.2	K1.3	S1.2	U1.2	K1.3	S1.2	U1.2	K1.3	S1.2	U1.2	K1.3	S1.2	U1.2	K1.3	S1.2	U1.2	K1.3	S1.2	U1.2	K1.3	S1.2	U1.2	K1.3	S1.2	U1.2	K1.3	

	MK POKOK PRODI
	MKWU DAN PENDUKUNG
	MK PILIHAN
	MK MBKM

Gambar 5. 2 Desain Atau Peta Implementasi Program MBKM Dengan Kurikulum Prodi Sarjana PWK

Bab 6

Administrasi Pembelajaran

A. Umum

Pedoman akademik adalah peraturan, prosedur dan tata nilai yang harus dipatuhi oleh seluruh civitas akademika yang berkaitan dengan aktifitas akademik, yang mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Esa Unggul. Tujuan Pedoman Akademik agar seluruh civitas akademika mempunyai gambaran yang jelas tentang hal – hal yang perlu dan seharusnya dilakukan berkaitan dengan aktifitas akademik.

1. **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

Universitas Esa Unggul menerapkan kredit semester yang bobot belajarnya dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).

2. **Semester** adalah satuan waktu kegiatan untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan.
 - a. Tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester yaitu semester gasal dan semester genap yang masing – masing terdiri atas 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) minggu.

b. Di antara semester genap dan semester gasal, Universitas dapat menyelenggarakan semester antara untuk remediasi, pengayaan, atau percepatan.

3. **Satuan Kredit Semester (sks)** adalah takaran penghargaan terhadap beban belajar atau pengalaman belajar mahasiswa yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu. Perbedaan takaran untuk tugas terstruktur dan mandiri mempertimbangkan tingkat kedalaman kompetensi yang harus dicapai untuk masing – masing program.

a. Satu sks pada Program Sarjana untuk mata kuliah:

- Teori: tatap muka 50 menit; terstruktur 60 menit; mandiri 60 menit.
- Praktik (studio, bengkel, laboratorium) 220 menit (praktik 100 menit, terstruktur 60 menit, dan mandiri 60 menit)
- Praktik lapangan 320 menit (200 menit di lapangan, terstruktur 60 menit, dan mandiri 60 menit)

b. Satu sks pada Program Magister untuk mata kuliah:

- Teori: tatap muka 50 menit; terstruktur 75 menit; mandiri 75 menit
- Praktik (studio, bengkel, laboratorium) 250 menit (praktik 100 menit, terstruktur

75 menit, dan mandiri 75 menit)

- Praktik lapangan 350 menit (200 menit di lapangan, terstruktur 75 menit, dan mandiri 75 menit)
- c. Kegiatan akademik terjadwal adalah tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar.
 - d. Kegiatan akademik terstruktur adalah kegiatan atau tugas yang diberikan oleh dosen untuk dikerjakan mahasiswa kegiatan ini dapat berupa penyelesaian soal – soal atau kasus, pencarian data untuk kasus tertentu, pendalaman materi/pokok bahasan.
 - e. Kegiatan akademik mandiri adalah kegiatan yang dilakukan atas inisiatif para mahasiswa untuk mengetahui dan mendalami bahasan yang diberikan dalam perkuliahan, misalnya mempelajari materi yang berkaitan dengan topik bahasan, diskusi kelompok, konsultasi dengan dosen.
4. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, yang meliputi muatan mata kuliah untuk mengembangkan kompetensi lulusan, terdiri dari: kompetensi umum, kompetensi utama, dan kompetensi pendukung sesuai dengan program pendidikan akademik,

profesi, atau vokasi, yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada suatu program studi.

5. **Masa Studi** adalah lamanya studi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Universitas Esa Unggul. Masa studi maksimal yang diperbolehkan bagi seorang mahasiswa program sarjana adalah 7 (tujuh) tahun dan untuk program magister adalah 4 (empat) tahun. Mahasiswa akan dikeluarkan apabila tidak adapat menyelesaikan masa studi maksimal tersebut.
6. **Penasehat Akademik** adalah dosen yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Dekan yang bertugas mengayomi dan membimbing sejumlah mahasiswa memasuki kehidupan akademik untuk menajdi warga masyarakat akademik, menuntun perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya sampai menyelesaikan studi, dan menjelaskan kepada mahasiswa tentang hak dan kewajibannya, serta menuntun mahasiswa untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya, jika perlu dengan meminta bantuan Departemen konseling.
7. **Kartu Rencana Studi (KRS)** adalah merupakan lembaran beridi rancangan matakuliah yang akan diambil oleh mahasiwa untuk semester yang akan datang.
8. **Kartu Hasil Studi (KHS)** merupakan lembaran beridi hasil studi mahasiswa pada semester yang bersangkutan yang dapat dikeluarkan *melalui Learning Management System*, dan secara resmi akan dikeluarkan oleh BAP.

9. **Tes English Proficiency Test** bersifat wajib dan menjadi prasyarat bagi setiap mahasiswa baru pada tiap tahun ajaran.

B. Perkuliahan

Perkuliahan merupakan kegiatan tatap muka yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan jadwal yang telah disusun oleh Ketua Program Studi dan BAP.

Peraturan perkuliahan yang harus ditaati oleh Dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Dosen mengisi daftar hadir secara elektronik di BAP atau di kelas.
2. Dosen dan mahasiswa hadir tepat waktu sesuai jadwal perkuliahan.
3. Mahasiswa mengisi daftar hadir di kelas melalui SIAKAD dan sistem akan ditutup setelah 40 menit.
4. Mahasiswa yang terlambat lebih dari 30 menit diijinkan mengikuti perkuliahan apabila dosen mengijinkan, tetapi tidak diijinkan mengisi daftar hadir melalui SIAKAD.
5. Dosen sebelum membuka perkuliahan melalui *Hybrid Learning* akan melakukan pengisian daftar hadir secara otomatis melalui sistem.
6. Apabila Dosen berhalangan hadir atau terlambat diwajibkan memberitahu BAP sampai batas waktu 30 menit. Jika tidak ada pemberitahuan sampai batas waktu tersebut, mahasiswa berhak mengisi daftar hadir perkuliahan pada waktu yang telah dijadwalkan oleh

Program Studi/BAP.

7. Apabila Dosen tidak hadir dan telah memberitahukan dalam waktu yang ditentukan, maka Dosen diwajibkan memberikan kuliah pengganti sesuai ketentuan.
8. Apabila Dosen telah hadir selama 30 menit dan tidak ada mahasiswa yang hadir, maka Dosen yang bersangkutan berhak meninggalkan kelas dengan mengisi daftar kehadiran pada sistem.
9. Selama perkuliahan, mahasiswa wajib menaati tata tertib perkuliahan sebagai berikut:
10. Mengisi daftar kehadiran melalui SIAKAD.
 - a. Tidak diperkenankan mengisi daftar kehadiran mahasiswa lain.
11. Berpakaian sopan dan rapi.
 - a. Tidak diperbolehkan menggunakan sandal.
12. Tidak mengoperasikan telepon genggam.
 - a. Apabila mahasiswa meninggalkan ruang kuliah harus seijin dosen yang bersangkutan dan tidak melebihi waktu yang telah diberikan.
 - b. Apabila mahasiswa meninggalkan ruang kuliah melebihi waktu yang telah diijinkan dan tidak kembali, Dosen berhak menganulir kehadiran mahasiswa tersebut dan mahasiswa dinyatakan tidak hadir
13. Diluar aturan tata tertib yang tercantum pada butir 9 di atas, Dosen berhak menentukan tata tertib perkuliahan di kelasnya dan dinyatakan diawal perkuliahan, sepanjang

tidak bertentangan dengan etika akademik.

14. Apabila mahasiswa tidak menaati tata tertib perkuliahan pada butir 9 di atas, maka Dosen berhak memberikan teguran sampai dengan menegeluarkan mahasiswa dari ruang perkuliahan.
15. Proses belajar mengajar dilaksanakan melalui aktivitas tatap muka dan atau aktivitas online.
16. Kjusus kelas karyawan Aktivitas tatap muka diselenggarakan minimal 8 pertemuan dan aktivitas online dilaksanakan paling banyak 6 pertemuan.
17. Aktivitas online diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Diselenggarakan dengan 2 pola, yakni pola 1 yang diselenggarakan sebanyak 6 pertemuan dan pola 2 yang diselenggarakan 5 pertemuan.
 - b. Diselenggarakan mulai pertemuan ke-4 (untuk pola 1) dan pertemuan ke-5 (untuk pola 2) dan diselenggarakan secara berselang seling antara aktivitas online dengan aktivitas tatap muka.
 - c. Setiap pertemuan online terdiri dari pemberian materi dalam bentuk *full text*, diskusi online dalam forum online dan pemberian tugas online.

C. Izin Tidak Mengikuti Perkuliahan

Selama satu semester mahasiswa berhak tidak mengikuti perkuliahan maksimal 4 (empat) kali perkuliahan tatap muka (kehadiran 80%). Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari ketentuan tidak dapat mengikuti UTS dan UAS.

D. Ujian Semester

Ujian akhir semester dan ujian tengah semester dapat dilakukan dalam berbagai format, seperti tertulis, presentasi, project-based study ataupun case-based study.

1. Ujian Tengah dan Ujian Akhir Semester dilakukan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi ajar yang telah diberikan dan mengukur pencapaian tujuan perkuliahan yang dilakukan oleh dosen.
2. Ujian dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan ke dalam kalender akademik.
3. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian adalah yang aktif terdaftar di semester berjalan dan terdaftar di Kartu Studi Mahasiswa (KSM) yang dapat dilihat di *Learning Management System* (LMS) dan daftar hadir ujian dikeluarkan oleh BAP atas dasar data Departemen Administrasi Akademik.
4. Ujian dilaksanakan oleh BAP.
5. Nilai ujian diserahkan oleh Dosen kepada Ketua Progra Studi melalui BAP selambat – lambatnya 2 (dua) minggu setelah ujian mata kuliah yang diadakan.
6. Tata tertib ujian:
 - a. Mahasiswa peserta ujian diwajibkan hadir di ruang ujian 5 menit sebelum ujian berlangsung.
 - b. Mahasiswa peserta ujian wajib menunjukkan KSM/KTP/SIM kepada pengawas ujian.
 - c. Mahasiswa yang datang terlambat lebih dari 30 menit, tidak diberikan ujian susulan.

- d. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian (DHU), tidak berhak mengikuti ujian.
- e. Selain alat – alat yang dipergunakan ujian diletakkan di tempat yang telah ditentukan oleh pengawas ujian
- f. Peserta ujian diwajibkan:
 - Memakai pakaian sopan dan rapi, dan tidak memakai sandal
 - Bekerja sendiri
 - Menyerahkan hasil ujian beserta soal ujian.
- g. Selama ujian berlangsung, mahasiswa peserta ujian tidak diperbolehkan:
 - Menyontek, bekerjasama dengan peserta ujian yang lain/meminjak peralatan ujian
 - Apabila ketahuan menyontek/bekerjasama (ada bukti), maka berkas ujian akan diambil oleh pengawas dan diberikan nilai F.

E. Ujian Susulan

1. Ujian hanya dilaksanakan apabila mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UTS/UAS karena alasan:
 - a. Sakit yang memerlukan opname (rawat inap) atau
 - b. Salah satu anggota keluarga inti (batih) meninggal dunia, atau
 - c. Tugas ke luar kota dari kantor dengan surat keterangan resmi dari pejabat yang berwenang dan atas persetujuan Ka Prodi.

- d. Kejadian luas biasa.
2. Ujian susulan dapat dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) minggu setelah masa ujian tengah akhir dengan ketentuan:
 - a. Mengajukan permohonan kepada Dosen bersangkutan disertai dengan bukti pendukung yang resmi dari pejabat yang berwenang.
 - b. Mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi.
 - c. Ujian dilaksanakan oleh BAP.
 - d. Nilai maksimal ujian tengah/akhir semester susulan adalah 80% dari nilai sebenarnya.
 - e. Nilai akhir ujian susulan harus diserahkan ke BAP melalui DPPU paling lambat 2 (dua) minggu setelah ujian tersebut berlansung.
 - f. Mahasiswa membayar biaya ujian susulan ke DKS.

F. Penilaian

1. Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kuliah merupakan hak Dosen berdasarkan pemantauannya secara terus menerus selama satu semester.
2. Nama – nama mahasiswa yang berhak dievaluasi dikeluarkan oleh BAP berdasarkan evaluasi Biro Administrasi Akademik (BAA) dan Biro Keuangan Mahasiswa (BKM).
3. Komponen yang dinilai dalam mengukur keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah meliputi:
 - a. Keaktifan mengikuti perkuliahan/absensi kehadiran atau keberhasilan studi.
 - b. Kemampuan melaksanakan tugas

c. Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

4. Nilai Akhir Evaluasi keberhasilan mahasiswa mengikuti perkuliahan dihitung berdasarkan transformasi nilai akhir menjadi Indeks Mutu hasil belajar dapat ditentukan berdasarkan Pedoman Acuan Standar (PAS) atau Pedoman Acuan Normal (PAN) atau berdasarkan penetapan dari Jurusan/Fakultas.
5. Transformasi nilai akhir evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengambil matakuliah menjadi Indeks dan Nilai Mutu hasil belajar dengan Pedoman Acuan Standar ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 6. 1 Nilai Akhir Mutu

NILAI AKHIR		MUTU	
Sarjana & Diploma	Pascasarjana	Indeks	Nilai
80 – 100	80 – 100	A	4
77,00 – 79,99	77,00 – 79,99	A -	3,70
74,00 – 76,99	74,00 – 76,99	B +	3,30
68,00 – 73,99	68,00 – 73,99	B	3,00
65,00 – 67,99	65,00 – 67,99	B -	2,70
62,00 – 64,99	62,00 – 64,99	C +	2,30
60,00 – 61,99	60,00 – 61,99	C	2,00
45,00 – 59,99	45,00 – 59,99	D	1,00
< 45,00	< 45,00	E	0

6. Nilai D dan E dinyatakan tidak lulus dan wajib ditempuh kembali pada semester – semester berikutnya.

7. Matakuliah program Diploma/Sarjana yang tidak lulus atau telah dinyatakan lulus dan dapat ditempuh kembali apabila:
- a. Mendapatkan Nilai D/E
 - b. Mendapat nilai C, dengan ketentuan:
 - $IPK < 3,0$
 - Dilaksanakan pada semester antara;
 - Hanya diulang satu kali;
 - Perolehan nilai Akhir yang diperhitungkan dalam transkrip nilai, sepanjang batas waktu studi yang dipekenankan belum terlampaui.
8. Kualitas pernyataan lulus program studi dalam yudisium dikategorikan menurut predikat sebagai berikut:
- a. Predikat kelulusan terdiri dari tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian yang ditetapkan berdasarkan perolehan Indeks Prestasi Kumulatif.
 - b. Predikat kelulusan Program Diploma dan Sarjana adalah:
 - $IPK 2,00 - 2,75$: Memuaskan
 - $IPK 2,76 - 3,50$: Sangat Memuaskan
 - $IPK 3,51 - 4,00$: Dengan Pujian
 - c. Predikat sangat memuaskan nilai ujian akhir sekurang – kurangnya B. Khusus untuk predikat pujian untuk program sarjana ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum yaitu n tahun (masa studi minimum), dengan nilai ujian akhir A serta tanpa nilai C/D, dan tidak pernah mengambil ulang mata kuliah dan tugas akhir.
 - d. Predikat kelulusan Program Magister adalah:

- IPK 3,00 – 3,40: Memuaskan
 - IPK 3,41 – 3,70: Sangat Memuaskan
 - IPK 3,71 – 4,00: Dengan Pujian
- e. Predikat kelulusan dengan pujian bagi program pascasarjana ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum yaitu **n** tahun (masa studi minimum), nilai ujian akhir A serta tanpa nilai C/D, dan tidak pernah mengambil ulang mata kuliah dan tugas akhir.
- f. Predikat kelulusan dinyatakan dalam transkrip akademik.

G. Studio Proyek atau Magang

Mata kuliah PKL diharapkan agar mahasiswa mampu:

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di lingkungan kerja
2. Memahami dan memecahkan permasalahan di bidang pekerjaannya
3. Bersosialisasi dengan dunia kerja

H. Ujian Akhir Program/Skripsi/Tesis

1. Ujian akhir program Diploma, Sarjana, dan Magister dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu yang menjadi pokok tugas akhir/skripsi/tesis yang sebelumnya telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat oleh pembimbing/panitia penilai.
2. Sebelum menemouh ujian akhir program studi mahasiswa

harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Telah menulisi uang SPP dan kewajiban lainnya sampai pada semester berjalan mengikuti ujian.
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dan memprogramkan tugas akhir pada KRS.

Telah menyelesaikan syarat – syarat akademik pada Program Studi bersangkutan yaitu:

- a. Pada Program Diploma dan Sarjana telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan sebagai mana tercantum dalam kurikulum dengan IPK sekurang kurangnya 2,00 (tidak boleh ada nilai D dan E).
- b. Pada Program Magister:
 - Telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan sebagai mana yang tercantum dalam kurikulum dengan IPK sekurang kurangnya 3,00.
 - Telah menyerahkan naskah tesis yang telah disetujui oleh pembimbing tesis dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan, serta menyerahkan naskah makalah dalam format jurnal ilmiah disertai *soft copy* (Ms. Word).

I. Proses Kelulusan

1. Setiap mahasiswa, yang telah menyelesaikan program pendidikannya, diberikan ijazah beserta transkrip akademik.
2. Ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan/Direktur

Program Pasca Sarjana.

3. Transkrip akademik ditandatangani Dekan/Direktur Program Pasca Sarjana dan atau Ketua Program Studi. Serta Ka BAP.
4. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya, memperoleh derajat dan hal untuk menyandang gelar sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
 - a. Gelar diberikan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku:
 - b. Sarjana, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf S dan diikuti inisial program studi atau bidang ilmu.
 - c. Magister, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf M dan diikuti inisial program studi atau bidang ilmu.
 - d. Doctor, yang ditulis di depan nama yang berhak dengan mencantumkan huruf Dr.
 - e. Gelar untuk lulusan pendidikan profesi ditulis di depan atau di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan bidang profesinya.
 - f. Gelar untuk lulusan pendidikan spesialis ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan Sp and diikuti dengan singkatan bidang spesialisnya.
 - g. Ahli madya, untuk lulusan Program Diploma III diberikan gelar ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan sinfkata A.Md. dan diikuti dengan singkatan program studi atau bidang keahliannya.

- h. Sarjana sains terapan untuk lulusan Program Diploma IV diberikan gelar ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan S.S.T. dan diikuti dengan singkatan program studi atau bidang keahliannya.
5. Ijazah dan transkrip diterbitkan dalam Bahasa Indonesia, apabila diperlukan ijazah dan transkrip tersebut dapat diterjemahkan ke dalam bahasa asing.
 6. Apabila terjadi kesalahan dalam penulisan ijazah atau transkrip, Universitas memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dalam waktu 2 (dua) minggu setelah wisuda dilaksanakan, dengan ketentuan:
 - Apabila kesalahan dari pihak Universitas, maka ijazah atau transkrip tersebut akan diperbaiki dan diterbitkan transkrip atau ijazah baru, selambat – lambatnnya 1 (satu) minggu setelah pengajuan perbaikan.
 - Apabila kesalahan dari pihak mahasiswa, maka lulusan ybs harus mengajukan permohonan kepada Rektor dan membuat pernyataan bahwa kesalahan tersebut dibuat oleh ybs dengan surat bermaterai secukupnya.
 - Lulusan wajib membayar sanksi administrative sebesar Rp. 500.000,- melalui Bank yang telah ditetapkan.
 - Lulusan menyerahkan bukti pembayaran dan dokumen yang salah ke BAP untuk segera dilakukan perbaikan.

J. Wisuda

1. Wisuda adalah suatu proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan di Universitas.
2. Wisuda dilaksanakan satu tahun sekali setiap tanggal 06 Oktober sesuai ketetapan pada Kalender Akademik.
3. Setiap lulusan yang akan mengikuti wisuda harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Sudah dinyatakan lulus sidang skripsi yang dinyatakan dalam berita acara sidang skripsi dari Program Studi.
 - b. Mengisi formulir permohonan untuk mengikuti wisuda ke BAP.
 - c. Mendaftarkan diri ke Panitia Wisuda untuk Foto buku Alumni dengan melampirkan bukti pembayaran wisuda ke BKS.
 - d. Lulusan akan diberikan Toga dan undangan kehadiran acara wisuda oleh panitia wisuda yang telah ditunjuk.
4. Pada saat Wisuda lulusan akan diberikan ijazah sebagai bukti kelulusan yang dikeluarkan oleh Universitas.
5. Wisuda diselenggarakan pada Rapat Senat Terbuka Luar Biasa Universitas.

K. Antiplagiarism

Menghormati karya akademik di Universitas Esa Unggul merupakan nilai seluruh civitas akademika yang mendasari proses belajar mengajar dengan membentuk sistem penulisan akademik yang benar dan menjunjung tinggi nilai kejujuran, yang harus

ditanamkan sejak mahasiswa baru memasuki tahun pertama pada jenjang perguruan tinggi. Pedoman penulisan akademik yang benar sesuai ketentuan yang berlaku akan mencegah penyimpangan dari kaidah umum yang berlaku di kalangan akademisi dan peraturan yang berlaku.

Praktik penjiplakan yang mungkin terjadi di lingkungan mahasiswa Universitas Esa Unggul harus dicegah sedini mungkin sesuai Pedoman Antiplagiarism yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Esa Unggul Tahun 2011 untuk ditaati oleh seluruh civitas akademika. Sehingga diharapkan Universitas mampu mencetak lulusan yang memiliki kedalaman jiwa, ketajaman nalar, kecakapan berkarya, dan menghormati karya akademik orang lain.

L. Kode Etik Kegiatan Akademik

Seluruh civitas Akademik Universitas Esa Unggul mempunyai tanggung jawab atas integritas akademik yang diatur dalam Kode Etik Kegiatan Akademik, yang bertujuan untuk mencegah segala bentuk ketidakjujuran dalam kegiatan akademik.

Bab 7

Penutup

Demikian pedoman ini disusun untuk dijadikan acuan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul. Melalui pedoman ini, seluruh civitas akademika program studi dapat memahami dan melaksanakan kurikulum 2019, ketentuan perkuliahan dan implementasi kebijakan MBKM selama menempuh pembelajaran di Prodi PWK, UEU. Kerjasama dan komitmen dari tiap- tiap pihak menjadi hal utama, demi tercapainya tujuan dari program ini.